

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini, populasinya adalah perusahaan perbankan yang ada di Indonesia dan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* karena harus menentukan kriteria yang sesuai untuk penelitian ini. Kriterianya adalah:

1. Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
2. Memiliki laporan keuangan untuk periode 2015-2019.
3. Pengukuran menggunakan akuntansi nilai wajar (menerapkan PSAK 68 pada CALK no.2b dan 2d)
4. Perusahaan tidak memiliki laba negatif, karena untuk perhitungan rasio nilai wajar, dibutuhkan data laba sebagai penyebut, sehingga angka yang bersifat negatif pada laba bisa menyebabkan bias data dan hasil.

Tabel 3.1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
1.	Perbankan di BEI	40	42	42	43	43	210
2.	Laporan tahunan tidak dapat diakses	0	0	0	0	0	0

3.	Perbankan tidak menggunakan akuntansi nilai wajar	(9)	(10)	(10)	(10)	(10)	(49)
4.	Perbankan yang tidak memiliki laba bersih dan penghasilan komprehensif yang bersifat negatif	(2)	(3)	(2)	(4)	(5)	(16)
5.	Perbankan yang tidak memiliki data laba perusahaan	0	0	0	0	0	0
	Total sampel :	29	29	30	29	28	145

3.2 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data atau informasi yang didapat melalui perantara atau dari data yang sudah ada. Data sekunder untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019 yang tercantum dalam *idx.co.id*, *edusaham.com*, dan website resmi perusahaan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Independen

1. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss - FVTPL*) adalah salah instrumen keuangan yang dimana aset keuangan atau liabilitas keuangannya bertujuan untuk diperjual atau diperdagangkan (*trading*) dalam jangka waktu dekat (PSAK 68;Mauro et al., 2017).

Rumus untuk nilai wajar melalui laba rugi:

$$\text{Ext(FVTPL}_{j,t}) = \frac{\text{FVTPL}_{j,t}}{\text{NI}_{j,t}}$$

Keterangan :

Ext(FVTPL) = *Extent of Fair value through profit or loss* (tingkat nilai wajar melalui laba rugi)

j = nama perbankan

t = tahun

NI = *Net income* (laba bersih)

2. Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (*fair value through other comprehensive income – FVOCI*) adalah satu jenis instrumen keuangan dimana aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak untuk diperdagangkan dan tidak memiliki jangka waktu tertentu, memiliki keuntungan atau kerugiannya belum direalisasi (Mauro et al., 2017).

Rumus untuk nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

$$\text{Ext(FVTOCI}_{j,t}) = \frac{\text{FVTOCI}_{j,t}}{\text{CI}_{j,t}}$$

Keterangan :

Ext(FVTOCI) = *Extent of Fair value of other comprehensive income* (tingkat nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain).

j = nama perbankan

t = tahun

CI = *Comprehensive income* (pendapatan komprehensif)

3.3.2. Variabel Dependen

1. Manajemen Laba

Menurut Fischer dan Resenzweig dalam Wahyuni & Muslim, 2010:55, Manajemen laba adalah tindakan seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan namun bukan untuk kenaikan atau menurunkan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini, Manajemen Laba menjadi media untuk menghitung seberapa besar pengaruh akuntansi nilai wajar terhadap kualitas laba laporan keuangan perbankan Indonesia. Manajemen laba menggunakan model *Discretionary Accruals Loan Loss Provision*. Besarnya manajemen laba ditunjukkan dengan absolut RES dari regresi pada model dibawah ini:

Model empiris manajemen laba terlihat pada persamaan (Merida, 2020):

$$LLP_t = \beta_0 + \beta_1 LCO_t + \beta_2 LLA_{t-1} + \beta_3 \Delta NPL_t$$

Keterangan :

LLP_t = Penyisihan kerugian pinjaman (cadangan kerugian piutang) untuk tahun t (ketika nilai LLP semakin besar, maka manajemen labanya dinaikkan sehingga kualitas labanya semakin rendah. Jika LLP bersifat negatif, maka memainkan akrualnya tinggi dan menyebabkan manajemen laba tinggi sehingga kualitas laba kecil).

LCO_t = Pembebanan biaya pinjaman bersih selama setahun t

LLA_{t-1} = Penyisihan kerugian pinjaman di akhir tahun $t-1$

ΔNPL_t = Selisih antara pinjaman kredit macet pada tahun t dengan pinjaman kredit macet pada tahun $t-1$.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya :
Jika p value > 0.05 , maka data residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menggunakan uji Geljser dimana kriterianya: jika variabel independen > 0.05 , maka variabel independennya tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang menggunakan *Durbin-Watson* (DW), yang dimana kriteria: Jika hasilnya berada diantara *Durbin Upper* (DU) dan $4-DU$, maka dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang hasilnya dilihat dari nilai toleransi (*tolerance*) dan varian faktor inflasi (*variance inflation factor* – VIF). Kriterianya: Jika nilai toleransi < 0.10 atau nilai VIF > 10 , maka hasilnya dapat dikatakan terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.2. Uji F (Model Fit)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diterapkan telah dikatakan fit atau tidak. Dapat dikatakan fit jika uji $f < 0,05$.

3.4.3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase dari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda. Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah (Mauro et al., 2017):

$$EQ_{i,t} = \delta_0 + \alpha_1 \text{ext(FVTPL)}_{i,t} + \alpha_2 \text{ext(FVTOCI)}_{i,t} + \alpha_3 \text{SIZE}_{i,t} + \alpha_4 \text{CAR}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$EQ_{i,t}$ = Earnings Quality (Kualitas laba) pada perusahaan i tahun ke-t.

i = nama perbankan

t = tahun

δ_0 = Efek tetap

$\text{Ext(FVTPL)}_{i,t}$ = keuntungan atau kerugian dari nilai wajar melalui laba rugi

$\text{Ext(FVTOCI)}_{i,t}$ = keuntungan atau kerugian dari nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

SIZE = ukuran perusahaan

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

$\varepsilon_{i,t}$ = gangguan variabel acak (kesalahan).

Penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol. Variabel kontrol digunakan untuk mengendalikan pengaruh variabel independen dan variabel dependen, sehingga tidak terpengaruh oleh variabel lain.

1) Ukuran (SIZE)

Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan terpilih sebagai variabel kontrol karena berkaitan dengan jumlah arus kas dan dihitung sebagai logaritma dari total aset (Francis et al., 2004). Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka perbankan yang besar menghasilkan laba yang besar. Laba yang besar menjadikan peluang bagi

perusahaan perbankan untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk menarik perhatian investor (Kartika Sari & Dwi Astuti, 2015).

2) CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank mengenai kecukupan modal yang dimiliki untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Ketika CAR menurun, menandakan bahwa kinerja bank mengalami penurunan dan cenderung terjadi manajemen laba (Kartika Sari & Dwi Astuti, 2015 dan Tahayyuniyah, 2017).

3.4.5. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t untuk penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk kriteria hipotesis:

H1a dan H1b akan diterima jika $\text{sig}/2 \leq 0,05$ dan β positif.

